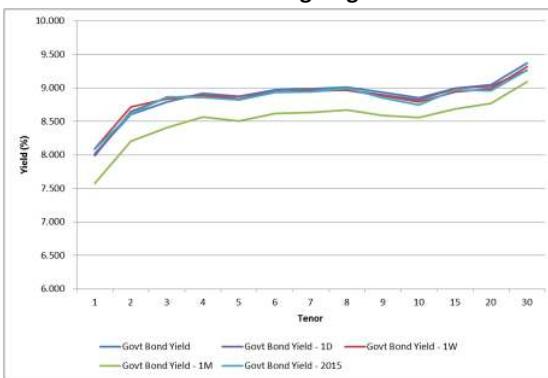


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 5 Januari 2016 bergerak bervariasi di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta hasil positif yang diraih dari lelang penjualan Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 2 - 10 bps dimana Surat Utang Negara bertenor pendek cenderung mengalami penurunan imbal hasil, sementara itu pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah hingga panjang cenderung masih mengalami kenaikan imbal hasil. Perubahan tingkat imbal hasil tersebut didorong oleh adanya perubahan harga Surat Utang Negara, dimana harga Surat Utang Negara bertenor pendek (1 - 5 tahun) cenderung mengalami kenaikan harga berkisar antara 1 - 10 bps sementara itu untuk tenor menengah dan panjang cenderung mengalami penurunan harga dengan perubahan harga berkisar antara 5 - 100 bps. Faktor yang mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin merupakan kombinasi dari faktor dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, perubahan harga pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor meredanya tekanan rupiah serta hasil dari lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah. Nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penguatan meskipun pada awal perdagangan dibuka dengan pelemahan terhadap dollar Amerika. Meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah tersebut menjadi katalis positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Sementara itu dari hasil lelang penjualan Surat Utang Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Tingginya jumlah penawaran yang masuk, senilai Rp26,20 triliun serta cukup kompetitifnya tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor mengindikasikan bahwa investor masih tertarik dengan Surat Utang Negara yang ditawarkan oleh pemerintah di tengah kondisi pasar keuangan global yang masih bergejolak. Hal tersebut juga menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hanya saja, kekhawatiran pelaku pasar terhadap gejolak yang terjadi di pasar keuangan global yang didorong oleh ekspektasi terhadap perlambatan ekonomi China menjadi katalis negatif lagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Akibatnya harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada akhir perdagangan kemarin cenderung mengalami pelemahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan

bertenor 10 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 3,6 bps dan 2,3 bps pada level 8,80% dan 8,99%. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun dan 15 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan masing - masing pada level 8,79% dan 8,95%. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing masih terlihat mengalami penurunan seiring dengan masih berlanjutnya aksi beli oleh investor terhadap surat utang tersebut. Imbal hasil INDON20 mengalami penurunan sebesar 2,16 bps pada level 3,521% didorong oleh kenaikan harga sebesar 9 bps. Adapun imbal hasil INDON26 ditutup dengan penurunan sebesar 7,64 bps pada level 4,748% yang didorong oleh kenaikan harga sebesar 60 bps dan imbal hasil INDON46 ditutup dengan penurunan sebesar 5,44 bps pada level 5,93% yang didorong oleh kenaikan harga sebesar 75 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp14,21 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,94 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,01 triliun sekaligus menjadi Surat Utang Negara yang paling sering diperdagangkan, yaitu sebanyak 113 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 96,95% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,81%. Adapun volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp618,47 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Bank Eksport Indonesia IV Tahun 2009 Seri D (BEXI04D) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100 miliar dari 8 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,27% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 9,81%. Sementara itu Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 (PNBN04SB) menjadi obligasi korporasi yang paling sering ditransaksikan, sebanyak 10 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp65,25 miliar. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penguatan terhadap dollar Amerika, pada level 13892,10 per dollar Amerika, menguat sebesar 50,90 pts (0,37%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin bergerak cukup berfluktuasi, dimana sempat mengalami pelemahan di awal perdagangan namun pada pertengahan hingga akhir perdagangan rupiah menunjukkan penguatan terhadap dollar Amerika dan diperdagangkan pada kisaran 13781,90 hingga 13994,00 per dollar Amerika. Rupiah mengalami penguatan terhadap dollar Amerika seiring dengan penguatan beberapa mata uang regional yang juga mengalami penguatan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami penguatan setelah mengalami pelemahan dalam beberapa hari terakhir didorong oleh katalis positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan kemarin serta meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Tingginya jumlah penawaran yang masuk serta cukup kompetitifnya tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor pada lelang kemarin kami perkirakan akan menjadi faktor pendorong kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Namun demikian, kenaikan harga yang terjadi pada

perdagangan hari ini masih akan dibatasi oleh pelaku pasar yang akan menantikan beberapa data yang akan disampaikan pada pekan ini seperti notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Minutes) yang akan disampaikan pada hari ini waktu setempat serta data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada akhir pekan nanti. Kedua data tersebut akan menjadi sinyal apakah Bank Sentral Amerika akan kembali menaikkan tingkat suku bunga acuan dalam waktu dekat ataupun masih akan melihat perkembangan ekonomi Amerika setelah kenaikan pertamanya pada bulan Desember 2015 lalu.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga dalam jangka pendek harga Surat Utang Negara akan bergerak dengan rentang harga yang terbatas. Dengan kondisi tersebut maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih menyarankan kepada investor untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara bertenor pendek dibandingkan dengan tenor panjang dikarenakan kondisi saat ini selisih imbal hasil dari keduanya tidak begitu besar, sehingga dengan tingkat imbal hasil yang sama, resiko investor untuk menempatkan dana pada tenor pendek lebih rendah dibandingkan dengan penempatan pada tenor panjang. Beberapa pilihan seri tenor pendek adalah FR0069, FR0031, ORI012 dan FR0061. Adapun untuk Surat Utang Negara bertenor panjang saat ini kami lebih merekomendasikan untuk posisi jual atau menunggu adanya koreksi lanjutan untuk dapat dilakukan akumulasi pembelian secara bertahap.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp12 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara.**

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp26,20 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah penawaran terbesar didapatkan pada seri FR0056, senilai Rp11,24 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,77% hingga 9,20%. Adapun jumlah penawaran terendah didapatkan pada seri FR0072, yaitu senilai Rp1,76 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,95% hingga 9,18%

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN12160401	SPN12170106	FR0053	FR0056	FR0072
Jumlah penawaran	Rp1,951 triliun	Rp2,825 triliun	Rp8,418 triliun	Rp11,247 triliun	Rp1,763 triliun
Yield tertinggi yang masuk	7,75000%	8,05000%	9,10000%	9,20000%	9,18000%
Yield terendah yang masuk	6,35000%	7,25000%	8,70000%	8,77000%	8,95000%

Dari penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp12 triliun sesuai dengan target penerbitan yang ditentukan dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapatkan pada Surat Utang Negara seri FR0056, senilai Rp4,65 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 8,82997%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12160401, senilai Rp1 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,5630%

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN12160401	SPN12170106	FR0053	FR0056	FR0072
Yield rata-rata tertimbang	6,56300%	7,51663%	8,81961%	8,82997%	9,02932%
Yield tertinggi dimenangkan	6,75000%	7,70000%	8,88000%	8,86000%	9,05000%
Tingkat Kupon	—	—	8,25000%	8,37500%	8,25000%
Tanggal jatuh tempo	01 April 2016	06 Jan 2017	15 Juli 2021	15 Sep 2026	15 Mei 2031
Nominal dimenangkan:	Rp1,00 triliun	Rp1,75 triliun	Rp3,30 triliun	Rp4,65 triliun	Rp1,30 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,95	1,61	2,55	2,42	1,36

Kelima seri Surat Utang Negara yang dilelang tersebut akan didistribusikan kepada investor yang melakukan pembelian melalui lelang pada hari Kamis, 7 Januari 2016.

Analisa Teknikal

◆ IDR USD



◆ FR0053



◆ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 5-Jan-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.36	101.1	101.12	↓ (1.60)	7.487%	7.442%	4.45	0.360	0.347
FR55	7.375	15-Sep-16	0.69	99.668	99.633	↑ 3.50	7.852%	7.905%	↓ (5.29)	0.674	0.649
FR60	6.250	15-Apr-17	1.27	97.621	97.561	↑ 6.00	8.239%	8.291%	↓ (5.13)	1.230	1.182
FR28	10.000	15-Jul-17	1.52	102.21	102.205	↑ 0.80	8.422%	8.427%	↓ (0.56)	1.391	1.335
FR66	5.250	15-May-18	2.36	92.901	92.778	↑ 12.30	8.634%	8.696%	↓ (6.15)	2.229	2.137
FR32	15.000	15-Jul-18	2.52	114.08	114.101	↓ (2.40)	8.674%	8.664%	↑ 0.99	2.089	2.002
FR38	11.600	15-Aug-18	2.61	106.66	106.685	↓ (2.30)	8.685%	8.675%	↑ 0.96	2.245	2.151
FR48	9.000	15-Sep-18	2.69	100.65	100.651	↓ (0.60)	8.716%	8.714%	↑ 0.25	2.389	2.289
FR69	7.875	15-Apr-19	3.27	97.391	97.484	↓ (9.30)	8.802%	8.768%	↑ 3.38	2.896	2.774
FR36	11.500	15-Sep-19	3.69	108.22	108.233	↓ (1.00)	8.832%	8.829%	↑ 0.31	3.041	2.912
FR31	11.000	15-Nov-20	4.86	108.38	108.473	↓ (9.10)	8.835%	8.813%	↑ 2.22	3.883	3.719
FR34	12.800	15-Jun-21	5.44	116.68	116.735	↓ (5.70)	8.867%	8.855%	↑ 1.22	4.169	3.992
FR53	8.250	15-Jul-21	5.52	97.646	97.654	↓ (0.80)	8.796%	8.794%	↑ 0.19	4.361	4.177
FR61	7.000	15-May-22	6.36	90.915	91.015	↓ (10.00)	8.898%	8.876%	↑ 2.22	5.123	4.905
FR35	12.900	15-Jun-22	6.44	119	119.309	↓ (30.50)	8.952%	8.895%	↑ 5.64	4.708	4.506
FR43	10.250	15-Jul-22	6.52	106.52	106.697	↓ (17.90)	8.910%	8.875%	↑ 3.53	4.756	4.553
FR63	5.625	15-May-23	7.36	82.506	82.625	↓ (11.90)	8.915%	8.890%	↑ 2.52	5.923	5.670
FR46	9.500	15-Jul-23	7.52	102.99	103.14	↓ (14.90)	8.944%	8.917%	↑ 2.71	5.344	5.115
FR39	11.750	15-Aug-23	7.61	115.18	115.431	↓ (25.40)	8.953%	8.911%	↑ 4.25	5.206	4.983
FR70	8.375	15-Mar-24	8.19	97.106	97.324	↓ (21.80)	8.876%	8.837%	↑ 3.87	5.900	5.649
FR44	10.000	15-Sep-24	8.69	106.12	106.358	↓ (23.60)	8.967%	8.929%	↑ 3.81	5.923	5.669
FR40	11.000	15-Sep-25	9.69	112.84	113.069	↓ (22.90)	8.984%	8.951%	↑ 3.30	6.230	5.962
FR56	8.375	15-Sep-26	10.69	97.045	97.288	↓ (24.30)	8.804%	8.768%	↑ 3.62	7.027	6.731
FR37	12.000	15-Sep-26	10.69	120.32	120.617	↓ (29.70)	8.997%	8.959%	↑ 3.85	6.497	6.217
FR59	7.000	15-May-27	11.36	86.151	86.175	↓ (2.40)	8.966%	8.963%	↑ 0.38	7.644	7.316
FR42	10.250	15-Jul-27	11.52	108.65	108.932	↓ (28.00)	9.026%	8.989%	↑ 3.73	6.901	6.603
FR47	10.000	15-Feb-28	12.11	106.95	107.167	↓ (21.90)	9.042%	9.013%	↑ 2.87	7.188	6.877
FR64	6.125	15-May-28	12.36	78.756	78.692	↑ 6.40	9.007%	9.018%	↓ (1.02)	8.248	7.893
FR71	9.000	15-Mar-29	13.19	100.11	100.499	↓ (39.40)	8.983%	8.932%	↑ 5.14	7.769	7.435
FR52	10.500	15-Aug-30	14.61	111.33	111.518	↓ (18.60)	9.082%	9.060%	↑ 2.15	7.844	7.503
FR73	8.750	15-May-31	15.36	98.314	98.349	↓ (3.50)	8.952%	8.947%	↑ 0.43	8.568	8.201
FR54	9.500	15-Jul-31	15.52	103.42	103.441	↓ (2.00)	9.084%	9.082%	↑ 0.24	8.180	7.825
FR58	8.250	15-Jun-32	16.44	92.774	92.574	↑ 20.00	9.105%	9.130%	↓ (2.51)	8.962	8.571
FR65	6.625	15-May-33	17.36	78.55	78.644	↓ (9.40)	9.105%	9.093%	↑ 1.29	9.541	9.126
FR68	8.375	15-Mar-34	18.19	93.53	93.687	↓ (15.70)	9.107%	9.088%	↑ 1.87	9.115	8.718
FR72	8.250	15-May-36	20.36	93.071	93.273	↓ (20.20)	8.996%	8.973%	↑ 2.30	9.722	9.303
FR45	9.750	15-May-37	21.36	105.6	105.686	↓ (8.50)	9.146%	9.138%	↑ 0.87	9.515	9.098
FR50	10.500	15-Jul-38	22.52	111.48	112.53	↓ (104.80)	9.276%	9.174%	↑ 10.14	9.213	8.805
FR57	9.500	15-May-41	25.36	102.66	102.669	↓ (1.40)	9.225%	9.224%	↑ 0.14	10.018	9.576
FR62	6.375	15-Apr-42	26.27	71.994	72.113	↓ (11.90)	9.223%	9.207%	↑ 1.58	10.716	10.244
FR67	8.750	15-Feb-44	28.11	94.326	95.286	↓ (96.00)	9.321%	9.220%	↑ 10.10	10.090	9.641

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Okt'15	Nop'15	23-Dec-15	28-Dec-15	29-Dec-15	30-Dec-15	31-Dec-15
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	412,02	413,99	393,37	371,50	365,81	354,52	350,07
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	105,30	128,77	133,83	144,88	148,91
Bank Indonesia*	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	105,30	128,77	133,83	144,88	148,91
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	938,20	956,85	954,76	953,15	960,79	962,44	962,86
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	62,18	59,47	60,67	60,79	61,03	61,40	61,60
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	169,26	170,86	171,75	171,98	171,93	171,62	171,62
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	528,76	548,52	552,33	550,72	558,11	558,10	558,52
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	112,70	109,49	110,32	110,32	110,32	110,32	110,32
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,33	48,69	49,52	49,56	49,65	49,83	49,83
Sekuritas	0,88	0,81	0,63	0,74	0,19	0,22	0,15	0,04	0,02	0,02	0,26	0,26
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,32	52,40	43,17	43,04	42,94	42,53	42,53
Lain - lain	46,68	60,51	68,03	71,82	77,83	77,12	76,76	77,27	77,05	77,11	78,70	78,50
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.425,20	1.437,93	1.453,43	1.453,43	1.460,43	1.461,85	1.461,85
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	5,39	19,75	3,82	(1,61)	7,39	(0,01)	0,42

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



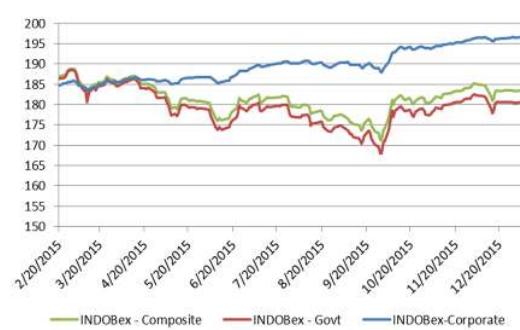
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	99.50	96.67	96.74	5019.00	113
FR0053	98.10	97.29	97.55	3185.37	50
GBRB0027NvBV	98.40	98.40	98.40	950.00	3
ORI012	102.50	99.00	100.47	693.49	56
SPN12160401	98.62	98.45	98.53	572.97	10
SPN12161202	93.92	93.90	93.92	450.00	5
FR0072	96.25	92.60	92.78	377.09	38
FR0073	100.75	98.04	98.60	360.16	22
FR0070	99.50	96.60	97.15	311.50	11
SR006	100.60	99.50	99.65	300.67	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



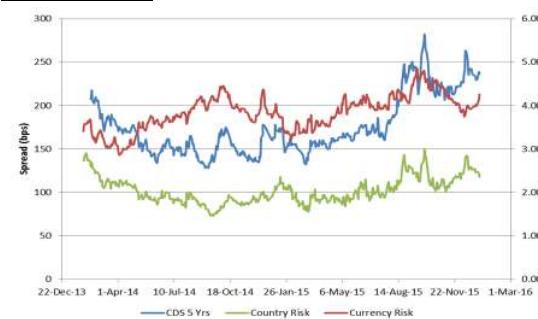
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI04D	idAAA	101.62	99.57	101.55	100.00	8
JPFA01CN2	idA	98.00	94.00	98.00	100.00	4
ADMF02CCN1	idAAA	99.82	99.70	99.77	80.00	4
BNLI02SB	idAA+	101.00	100.70	100.70	75.00	6
PNBN04SB	idAA-	98.70	98.00	98.68	65.25	10
TAFS01BCN2	AAA(idn)	100.00	99.70	99.70	40.00	4
BNII01SB	idAA+	106.55	99.80	100.00	25.00	5
PPLN08C	idAAA(sy)	101.96	101.96	101.96	24.00	1
MYOR04	idAA-	93.65	93.60	93.65	20.00	2
IMFI01CCN2	idA	97.76	97.76	97.76	15.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.233	2.244	↓ (0.011)	-0.47%	2.306	↓ (0.073)	-3.15%	2.270	↓ (0.037)	-1.64%	2.270	↓ (0.037)	-1.34%
UK	1.888	1.875	↑ 0.013	0.59%	1.900	↓ (0.012)	-0.6%	1.921	↓ (0.033)	-1.70%	1.959	↓ (0.071)	-3.61%
Germany	0.557	0.565	↓ (0.008)	-1.41%	0.628	↓ (0.071)	-11.25%	0.677	↓ (0.120)	-17.71%	0.628	↓ (0.070)	-11.19%
Japan	0.252	0.254	↓ (0.002)	-0.79%	0.263	↓ (0.011)	-4.18%	0.336	↓ (0.084)	-25.00%	0.260	↓ (0.008)	-3.08%
Philippines	3.305	3.363	↓ (0.057)	-1.71%	3.371	↓ (0.066)	-1.95%	3.360	↓ (0.055)	-1.64%	3.368	↓ (0.062)	-1.85%
South Korea	2.059	2.035	↑ 0.024	1.18%	2.082	↓ (0.023)	-1.10%	2.329	↓ (0.269)	-11.57%	2.077	↓ (0.017)	-0.83%
Singapore	2.541	2.571	↓ (0.030)	1.16%	2.436	↑ 0.105	4.29%	2.531	↑ 0.010	0.40%	2.585	↓ (0.044)	-1.59%
Thailand	2.626	2.592	↑ 0.033	1.28%	2.495	↑ 0.130	5.22%	2.691	↓ (0.065)	-2.42%	2.493	↑ 0.133	5.34%
India	7.737	7.722	↑ 0.014	0.19%	7.757	↓ (0.020)	-0.25%	7.755	↓ (0.019)	-0.24%	7.760	↓ (0.023)	-0.30%
Indonesia	8.804	8.768	↑ 0.036	0.41%	8.737	↑ 0.067	0.75%	8.508	↑ 0.296	3.48%	8.690	↑ 0.114	1.31%
Malaysia	4.185	4.172	↑ 0.013	0.32%	4.218	↓ (0.033)	-0.7%	4.202	↓ (0.017)	-0.40%	4.189	↓ (0.004)	-0.10%
China	2.899	2.855	↑ 0.044	1.54%	2.802	↑ 0.097	3.41%	3.030	↓ (0.131)	-4.33%	2.830	↑ 0.069	2.42%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 ✉ 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021 - 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta Otista	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595